

PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *INTERACTIVE DEMONSTRATION* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA SMA

**Khumaedah Khasanah
NIM. 0905778**

**Pembimbing I : Drs. Parlindungan Sinaga, M.Si
Pembimbing II : Drs. Dedi Sasmita, M.Si**

Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA-UPI

ABSTRAK

Pembelajaran fisika yang dikehendaki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ialah pembelajaran melalui proses penemuan dan menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa sebagian besar pembelajaran fisika untuk kelas XI dilaksanakan dengan metode ceramah. Dalam metode ceramah pembelajaran berlangsung satu arah dan lebih menekankan penyampaian materi pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa, hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah dari hasil nilai ulangan siswa kelas XI IPA pada Ujian Akhir Semester (UAS) tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 68,3% siswa masih berada di bawah KKM, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran dengan *inquiry* dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. *Interactive demonstration* dan *guided inquiry* merupakan model pembelajaran *inquiry* sederhana yang dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pencarian pengetahuan secara aktif yang dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui model pembelajaran mana yang lebih signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPA 5 salah satu SMA negeri di kota Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 orang siswa pada masing-masing kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan *the static group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat dengan peningkatan rata-rata nilai gain yang dinormalisasi yaitu sebesar 0,75 dan 0,70. Pada pembelajaran sains berorientasi *inquiry*, model pembelajaran *guided inquiry* lebih signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan model pembelajaran *interactive demonstration* dengan taraf signifikansi 1%.

Kata Kunci : *interactive demonstration*, *guided inquiry*, prestasi belajar siswa

**COMPARISON OF MODEL APPLICATION LEARNING OF GUIDED
INQUIRY WITH INTERACTIVE DEMONSTRATION IN IMPROVING
STUDENT ACHIEVEMENT LEARNING PHYSICS IN SENIOR HIGH
SCHOOL**

**Khumaedah Khasanah
NIM. 0905778**

**Supervisor I : Drs. Parlindungan Sinaga, M.Si
Supervisor II : Drs. Dedi Sasmita, M.Si**

Department of Physical Education, FPMIPA-UPI

ABSTRAK

Desired learning physics Education Unit Level Curriculum (SBC) is learning through the discovery process and emphasizes providing direct learning experiences so as to improve learning achievement. Based on preliminary studies it was found that most of the learning of physics for class XI conducted by the lecture method. In the lecture method of learning takes place in one direction and further emphasize the delivery of learning materials, the consequences this learning become less meaningful for students, it is seen from the results of a low student test scores from the class XI science student at the End Semester Examination (UAS) academic year 2012 / 2013 as much as 68,3 % the test scores of student still under KKM, so it can be said that student achievement is still low. With inquiry learning can be used as a solution to these problems. Interactive demonstration and guided inquiry is simple inquiry learning model that emphasizes the learning process actively search for knowledge that can be used as an alternative to improve student achievement. The purpose of this study to improve student achievement and to know which one is more significant in improving student achievement. Samples were students of class XI IPA2 and XI IPA5 high school in Bandung academic year 2012/2013, amounting to 40 students in each class. This study uses a quasi-experiment study using the static group pretest and post-test design. The results showed that student achievement increased with an increase in the average value of the normalized gain of 0.75 and 0.70. On inquiry-oriented science learning, guided inquiry learning model is more significant in improving student achievement compared learning model interactive demonstration with a significance level of 1%.

Keyword : interactive demonstration, guided inquiry, student achievement